

- Praktek umum adalah dengan memberikan ART per oral dan suntik intravena sesegera mungkin untuk membantu mencegah penularan HIV ke bayi.
- Dokter akan menentukan prosedur pemberian perlakuan yang dapat mengurangi risiko penularan HIV.
- Menyusui sangat tidak dianjurkan setelah melahirkan.
- Bayi harus melanjutkan ART per oral dan harus ditindaklanjuti oleh dokter anak selama beberapa minggu setelah kelahiran, dengan tujuan untuk pencegahan dan deteksi awal komplikasi.
- Once confirmed to be infected, the baby will be given appropriate treatment and follow-up care to improve his/her health.

Untuk informasi selengkapnya:

AIDS Hotline: 2780 2211
Website: www.aids.gov.hk

Demi melindungi bayi Anda, silakan menjalani tes.

Untuk penjelasan lebih lanjut tentang tes HIV kilat danAIDS, hubungi dokter atau perawat Anda.

Anda juga dapat menghubungi penasihat kami melaluiAIDS Hotline di 27802211.

Red Ribbon Centre – Pusat Kerjasama UNAIDS untuk Dukungan Teknis

Alamat: 2/F., Wang Tau Hom Jockey Club Clinic,
 200 Junction Road East,
 Kowloon, Hong Kong
 Tel: (852) 3143 7200
 Fax: (852) 2338 0534
 E-mail: rrc@dh.gov.hk



Tes HIV Kilat untuk Wanita melahirkan



PA(AA4) / 08-08(0) / WOM-INF

Lindungi Bayi Anda

印度尼西亞文 Indonesia

Tujuan tes HIV kilat untuk wanita melahirkan

Penting bagi wanita hamil untuk mengetahui status HIV-nya sebelum melahirkan. Deteksi awal akan menentukan langkah yang harus diambil untuk mengurangi resiko penularan virus ke tubuh bayi. Di Hong Kong, semua wanita hamil secara rutin menjalani tes HIV di klinik bersalin. Namun, uji HIV biasanya memerlukan waktu lebih dari 1 minggu.

Oleh karena itu, bagi wanita yang hampir melahirkan dan belum mengetahui status HIV-nya, tes HIV kilat yang hanya memerlukan beberapa menit HARUS segera dilakukan sehingga langkah yang tepat dapat dilakukan untuk melindungi bayi.

Orang harus memahami AIDS, implikasinya dan makna dari hasil yang mungkin sebelum melakukan tes HIV kilat

AIDS - Acquired Immune Deficiency Syndrome

- AIDS disebabkan oleh Human Immunodeficiency Virus, yang disingkat, HIV. Setelah memasuki tubuh, virus mereplikasi dan menghancurkan sistem kekebalan. Virus ini perlahan-lahan akan menurunkan daya tahan tubuh, sehingga mudah terkena infeksi berbahaya atau tumor ganas, dan akhirnya menyebabkan kematian.
- Jalur penularan meliputi hubungan seksual, kontak darah atau ibu yang terinfeksi ke bayi selama kehamilan, melahirkan atau menyusui. Tingkat penularan dari seorang ibu yang terinfeksi ke bayinya adalah 15%-40%.
- Kontak sosial biasa, gigitan nyamuk atau scraingga tidak dapat menularkan HIV.

Apakah tes kilat itu, dan bagaimana melakukannya?

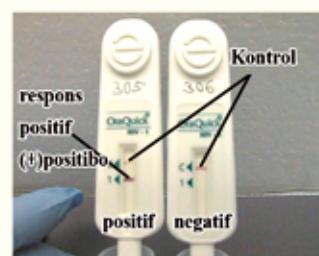
- Tes ini mendeteksi antibodi HIV di dalam spesimen darah.
- Spesimen darah diperoleh dengan tusukan di ujung jari. Setetes darah diambil dari jari Anda dan hasil tes dapat dibaca setelah 20 menit.
- Hasil tes HIV kilat dapat negatif (-) atau positif (+).



Tusuk jari untuk mengambil darah



Letakkan loop (dengan darah) ke kit tes



Hasil tes

HIV Kilat hasil negatif (-)

- Hasil tes HIV kilat yang negatif berarti bahwa wanita hamil tidak terinfeksi HIV. Namun, orang harus mengetahui ‘masa imkubasi’. Ketika seseorang terinfeksi, antibodi HIV tidak cukup tinggi untuk terdeteksi, sehingga hasilnya negatif palsu, yang menunjukkan adanya kemungkinan penularan virus ke bayi.
- Wanita hamil yang memiliki hasil darah HIV negatif harus melanjutkan tindakan pencegahan untuk melindungi dirinya dan janin terhadap penularan HIV. Tindakan pencegahan ini meliputi hubungan seksual yang aman seperti menggunakan kondom dan tidak berbagi jarum bagi pengguna obat-obatan.

HIV Kilat hasil positif (+)

- Hasil tes HIV kilat positif berarti bahwa wanita hamil besar kemungkinan terinfeksi HIV dan bayi yang dikandung mungkin juga terkena HIV.
- Namun, hasil positif yang salah juga dapat terjadi, oleh karena itu, contoh darah akan dikirim ke laboratorium untuk konfirmasi selanjutnya apabila tes awal memberi hasil positif.

Hasil tes HIV kilat bersifat sangat rahasia

Deteksi awal – apa manfaat tes tersebut bagi bayi?

- Penelitian menunjukkan bahwa diagnosis awal dan terapi antiretroviral langsung (ART) dapat mengurangi penularan HIV dari ibu ke anak sebanyak 50%, bahkan ketika penularan itu baru dimulai selama proses melahirkan dan menular ke bayi.